

Implementasi Sistem Informasi Berbasis Website Pada Absensi dan Penerimaan Siswa di Lingkungan SDN 25 Kota Bengkulu

(Implementation of a Website-Based Information System for Student Attendance and Admission at SDN 25, Bengkulu City)

Muntahanah¹, Ahmad Fadli², Mesy Suci Yati^{3*}, Vito Adyatma Yoransa⁴,
Gerry Mandala Putra⁵, Melzan Sabri⁶

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

⁵Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Article History

Received: 1 Maret 2026

Revised: 5 Maret 2026

Accepted: 15 Maret 2026

*Corresponding Author:
nama penulis pertama,
email:
mesysuci23@gmail.com

Abstract: This community service activity aims to implement a website-based information system for student attendance and admission at SDN 25, Bengkulu City. This system was designed to improve the efficiency, accuracy, and integration of school administration management. The activity method involved designing, developing, and implementing a web-based system using the PHP programming language and a MySQL database. The system was hosted online for real-time access by users with access rights appropriate to their respective roles. The developed system includes geolocation-based teacher attendance features with radius validation and time restrictions, student attendance recording by homeroom teachers, student data management, and an online new student registration process. Evaluation was conducted through a trial run of the system by the school and discussions with teachers, the principal, and administrative staff to ensure the system met administrative requirements. The results of the activity demonstrated that the system was able to integrate all administrative processes into a centralized platform, simplifying data recording and processing, improving teacher attendance discipline, and expediting the new student registration process. Therefore, this system can be the first step in digitizing school administration, increasing the effectiveness, efficiency, and accuracy of data management at SDN 25, Bengkulu City.

Keywords: information system, digital attendance, student admission, website, digitalization of administration

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi berbasis website pada absensi dan penerimaan siswa di SDN 25 Kota Bengkulu. Sistem ini dibuat untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keterpaduan pengelolaan administrasi sekolah. Metode kegiatan dilakukan melalui tahap perancangan, pengembangan, dan implementasi sistem berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL, serta dihosting secara online agar dapat diakses secara real-time oleh pengguna dengan hak akses sesuai peran masing-masing. Sistem yang dikembangkan mencakup fitur absensi guru berbasis geolocation dengan validasi radius dan pembatasan waktu, pencatatan absensi siswa oleh wali kelas, pengelolaan data siswa, serta proses pendaftaran siswa baru secara daring. Evaluasi dilakukan melalui uji coba penggunaan sistem oleh pihak sekolah serta diskusi bersama guru, kepala sekolah, dan staf tata usaha untuk memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan administrasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sistem mampu mengintegrasikan seluruh proses administrasi dalam satu platform terpusat, mempermudah pencatatan dan pengolahan data, meningkatkan kedisiplinan kehadiran guru, serta mempercepat proses pendaftaran siswa baru. Dengan demikian, sistem ini dapat menjadi langkah awal digitalisasi administrasi sekolah, meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi pengelolaan data di SDN 25 Kota Bengkulu.

Kata kunci: Sistem informasi, absensi digital, penerimaan siswa, website, digitalisasi administrasi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa

perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang

pendidikan (Puteri et al., 2025). Transformasi digital mendorong lembaga pendidikan untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana peningkatan kualitas layanan pendidikan, baik dalam proses pembelajaran maupun pengelolaan administrasi sekolah (Sitorus, 2025). Fenomena ini juga menuntut adanya peningkatan kemampuan literasi digital bagi seluruh warga sekolah agar mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab (Pratama et al., 2024; Tasliah et al., 2023; Harjono, 2019). Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi digital secara kritis dan etis (Azzahra et al., 2024; Solih & Julianto, 2023).

Literasi digital menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki oleh masyarakat di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Kemajuan teknologi yang pesat menyebabkan arus informasi semakin cepat dan luas sehingga individu perlu memiliki kemampuan untuk mengelola informasi secara tepat (Pujileksono, 2022). Dalam konteks pendidikan, literasi digital berperan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, memperluas akses informasi, serta mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif pada peserta didik (Pratama et al., 2024; Jannah et al., 2024). Selain itu, penerapan teknologi digital dalam sistem pendidikan juga mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi sekolah (Harjono, 2019; Azzahra et al., 2024).

Pada tingkat sekolah dasar, literasi digital memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan kemampuan belajar siswa serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Resti, 2024). Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan

guru dan tenaga kependidikan untuk mengelola informasi secara lebih sistematis dan terintegrasi (Solih & Julianto, 2023). Implementasi teknologi informasi dalam administrasi sekolah seperti sistem absensi dan penerimaan siswa baru dapat membantu meningkatkan transparansi, akurasi data, serta kemudahan akses informasi bagi pihak sekolah maupun orang tua siswa (Tasliah et al., 2023).

Meskipun demikian, implementasi teknologi digital dalam pengelolaan administrasi sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan yang sering ditemui adalah masih banyak sekolah yang menggunakan sistem administrasi manual dalam proses pencatatan absensi dan penerimaan siswa baru. Sistem manual cenderung kurang efisien, rentan terhadap kesalahan pencatatan, serta membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dalam pengolahan data (Solih & Julianto, 2023; Putri et al., 2023). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara perkembangan teknologi digital dengan praktik pengelolaan administrasi di lingkungan sekolah.

Selain itu, keterbatasan pemanfaatan sistem informasi berbasis digital juga dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman dan keterampilan tenaga pendidik dalam mengoperasikan teknologi informasi. Kurangnya pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan sistem informasi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya adopsi teknologi dalam pengelolaan administrasi sekolah (Prayudha, 2023; Pujileksono, 2022). Padahal, penerapan sistem informasi berbasis teknologi dapat memberikan berbagai manfaat seperti peningkatan efisiensi kerja, pengelolaan data yang lebih terstruktur, serta kemudahan dalam melakukan monitoring dan evaluasi (Azzahra et al., 2024; Harjono, 2019).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu upaya yang dapat membantu sekolah dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam pengelolaan sistem administrasi sekolah. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah melalui pengembangan dan implementasi sistem informasi berbasis *website* yang dapat digunakan untuk mendukung proses absensi dan penerimaan siswa secara digital. Sistem informasi berbasis *website* memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas, kemudahan penggunaan, serta kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai data secara terpusat (Pratama et al., 2024; Tasliah et al., 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki unsur kebaruan dalam bentuk penerapan sistem informasi berbasis *website* yang dirancang secara khusus untuk mendukung pengelolaan absensi dan proses penerimaan siswa baru di lingkungan sekolah dasar. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan data, tetapi juga sebagai sarana pengelolaan informasi yang terintegrasi dan dapat diakses secara lebih mudah oleh pihak sekolah. Melalui sistem ini diharapkan proses administrasi sekolah dapat dilakukan secara lebih efektif, transparan, dan efisien (Azzahra et al., 2024; Prayudha, 2023).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dilatarbelakangi oleh kebutuhan sekolah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi serta memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Dengan adanya sistem informasi berbasis *website*, sekolah diharapkan mampu mengurangi ketergantungan pada sistem administrasi manual serta meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan kepada siswa dan orang tua (Pratama et al., 2024; Solih & Julianto, 2023).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk

mengimplementasikan sistem informasi berbasis *website* pada proses absensi dan penerimaan siswa di lingkungan SDN 25 Kota Bengkulu. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan tenaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pengelolaan administrasi sekolah. Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta sistem administrasi sekolah yang lebih modern, efisien, dan berbasis teknologi informasi.

METODE KEGIATAN

Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 25 Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya kebutuhan peningkatan sistem administrasi sekolah, khususnya dalam pengelolaan absensi guru dan siswa serta pengelolaan data administrasi berbasis digital. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama periode 19 Januari sampai dengan 28 Februari 2025. Selama masa tersebut, kegiatan dilaksanakan mengikuti jam operasional sekolah pada pagi hingga siang hari. Dalam rentang waktu tersebut, tim PKL melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan mulai dari analisis kebutuhan, pengembangan sistem, presentasi dan sosialisasi, hingga pengujian akhir sebelum masa pelepasan.

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kebutuhan mitra serta karakteristik permasalahan administrasi yang dihadapi di SD Negeri 25 Kota Bengkulu. Pendekatan yang diterapkan bersifat aplikatif dan kolaboratif, dengan fokus pada penyelesaian masalah melalui implementasi sistem informasi berbasis *website* yang dapat digunakan secara langsung oleh pihak sekolah.

Sistem informasi berbasis *website* memungkinkan proses pengolahan data dilakukan secara lebih terintegrasi serta mempermudah akses informasi bagi pengguna dalam suatu organisasi atau institusi (Pratama *et al.*, 2024).

Tahap awal pelaksanaan dilakukan melalui metode observasi dan diskusi bersama kepala sekolah, guru pamong, serta staf tata usaha untuk memperoleh gambaran kondisi administrasi yang berjalan. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara langsung permasalahan yang muncul pada sistem absensi dan pengelolaan data siswa. Diskusi yang dilakukan menjadi dasar dalam menentukan fitur-fitur yang perlu dikembangkan agar sistem yang dibangun benar-benar sesuai dengan kebutuhan operasional sekolah.

Setelah kebutuhan sistem dirumuskan, metode pengembangan sistem dilakukan secara bertahap mulai dari perancangan hingga implementasi. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL dan dihosting secara online melalui layanan InfinityFree. Proses pengembangan dilakukan secara berkelanjutan dengan pengujian internal untuk memastikan setiap fitur, seperti login multi-user, absensi berbasis GPS, pembatasan waktu, serta rekapitulasi laporan, berjalan sesuai dengan fungsi yang dirancang.

Selain itu, metode uji coba langsung diterapkan dalam proses implementasi sistem. Uji coba dilakukan bersama pihak sekolah untuk mengevaluasi kinerja sistem secara nyata di lingkungan operasional. Masukan dari pengguna, khususnya terkait mekanisme absensi guru dan sistem rekapitulasi, digunakan sebagai bahan evaluasi untuk melakukan penyempurnaan sistem sebelum digunakan secara lebih luas.

Melalui kombinasi metode observasi, diskusi, pengembangan bertahap, dan uji coba

langsung, sistem yang dihasilkan tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga relevan dan adaptif terhadap kebutuhan administrasi sekolah. Pendekatan ini memastikan bahwa solusi yang diberikan benar-benar dapat diterapkan dan dimanfaatkan secara efektif oleh mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan (Huraieah *et al.*, 2024). Pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan sekolah dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan layanan administrasi pendidikan (Wahyuni *et al.*, 2025). Salah satu bentuk penerapan teknologi tersebut adalah penggunaan sistem informasi berbasis *website* yang memungkinkan pengelolaan data dilakukan secara terintegrasi dan dapat diakses dengan lebih mudah oleh pengguna. Dengan adanya sistem informasi berbasis web, proses pengolahan data dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, serta mampu meminimalkan kesalahan yang sering terjadi pada sistem manual (Yulianto, 2021; Ghany & Fadlullah, 2024).

Dalam praktiknya, masih banyak sekolah yang menggunakan metode konvensional dalam pengelolaan absensi maupun proses administrasi lainnya, seperti pencatatan kehadiran siswa dan guru yang masih dilakukan secara manual menggunakan buku absensi. Metode tersebut sering menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan pencatatan, kesalahan dalam pengolahan data, serta kesulitan dalam melakukan rekapitulasi laporan kehadiran. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi yang mampu menggantikan proses manual tersebut dengan sistem digital yang lebih efisien dan terstruktur. Penggunaan

sistem absensi berbasis web terbukti mampu mempermudah proses pencatatan kehadiran serta mempercepat proses pengolahan data administrasi di lingkungan sekolah (Rojari et al., 2025).

Selain sistem absensi, proses penerimaan siswa baru juga menjadi salah satu kegiatan administrasi yang memerlukan pengelolaan data yang baik dan terstruktur. Pada beberapa sekolah, proses pendaftaran siswa baru masih dilakukan secara manual

sehingga sering menimbulkan permasalahan seperti penumpukan berkas, kesalahan pencatatan data, serta keterbatasan akses informasi bagi calon siswa dan orang tua. Penerapan sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis *website* dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut karena memungkinkan proses pendaftaran dilakukan secara daring, mempermudah pengelolaan data, serta mempercepat penyusunan laporan administrasi sekolah (Zulfa, 2025).



Gambar 1. Proses pendampingan guru dan staf SD Negeri 25 Kota Bengkulu

Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan berupa implementasi sebuah sistem informasi berbasis *website* yang dirancang untuk membantu pengelolaan administrasi di SD Negeri 25 Kota Bengkulu. Sistem yang dikembangkan bertujuan untuk mendukung berbagai proses administrasi sekolah, seperti absensi guru, pencatatan kehadiran siswa oleh wali kelas, pengelolaan data siswa, serta proses pendaftaran siswa baru secara daring.

Sistem informasi tersebut dikembangkan menggunakan bahasa

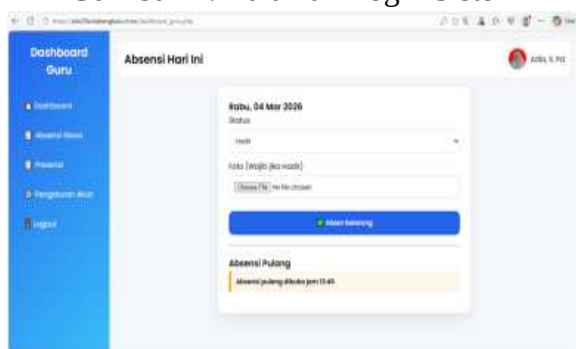
pemrograman PHP dengan dukungan basis data MySQL serta dihosting secara online sehingga dapat diakses melalui jaringan internet. Kehadiran sistem ini memungkinkan proses pencatatan dan pengelolaan data administrasi sekolah yang sebelumnya dilakukan secara manual atau menggunakan beberapa berkas terpisah menjadi lebih terintegrasi dalam satu sistem yang terstruktur dan mudah dikelola.

Beberapa fitur utama yang tersedia dalam sistem ini meliputi halaman login

dengan akses multi-user, dashboard pengguna yang disesuaikan dengan peran masing-masing, sistem absensi guru berbasis lokasi (*geolocation*) yang dilengkapi dengan validasi radius dari titik koordinat sekolah, pencatatan kehadiran siswa oleh wali kelas, serta fitur pengelolaan data siswa dan rekapitulasi laporan dalam bentuk digital.



Gambar 2. Halaman Login Sistem

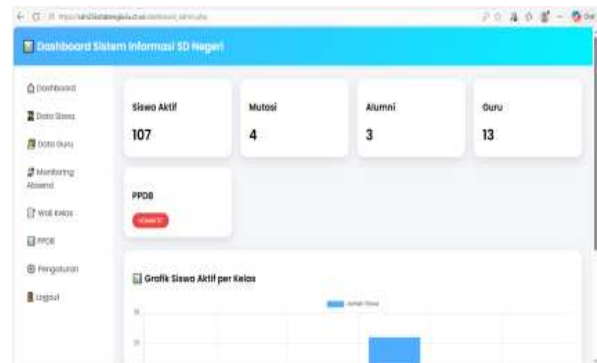


Gambar 4. Halaman Absensi Guru

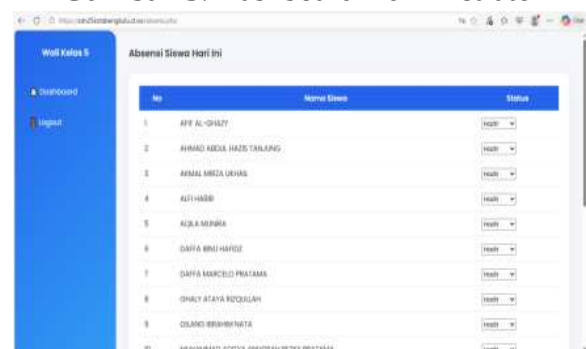
Sistem informasi yang dikembangkan memiliki beberapa halaman utama yang mendukung proses pengelolaan administrasi sekolah. Halaman login berfungsi sebagai pintu masuk bagi pengguna untuk mengakses sistem menggunakan akun yang telah terdaftar sehingga setiap pengguna dapat masuk sesuai dengan hak aksesnya (Gambar 2). Setelah berhasil masuk, administrator akan diarahkan ke halaman dashboard yang menampilkan berbagai menu untuk memantau dan mengelola data, seperti monitoring absensi siswa, pengelolaan data siswa, serta pengaturan sistem sekolah (Gambar 3). Selain itu, sistem juga menyediakan halaman absensi

Tampilan Antarmuka Sistem Informasi

Pada sistem informasi berbasis web yang telah dikembangkan, terdapat beberapa halaman utama yang berfungsi untuk mendukung proses pengelolaan administrasi sekolah. Setiap halaman dirancang dengan fungsi tertentu sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik administrator, guru, maupun wali kelas.



Gambar 3. Dashboard Administrator



Gambar 5. Halaman Absensi Siswa

guru yang memanfaatkan teknologi geolocation untuk memvalidasi lokasi pengguna saat melakukan absensi (Gambar 4). Terdapat pula halaman absensi siswa yang digunakan oleh wali kelas untuk mencatat kehadiran siswa secara digital, sehingga data kehadiran dapat tersimpan dengan baik dan memudahkan proses pengelolaan serta pembuatan laporan administrasi sekolah (Gambar 5).

Sistem Informasi Berbasis Website

Berdasarkan hasil implementasi yang telah dilakukan, sistem informasi berbasis *website* yang dikembangkan mampu

mendukung proses pengelolaan administrasi sekolah menjadi lebih terstruktur dan efisien. Sistem ini memungkinkan kegiatan pencatatan absensi guru maupun siswa dilakukan secara digital sehingga proses penyimpanan, pengolahan, dan pengelolaan data dapat dilakukan dengan lebih mudah dan sistematis.

Penerapan fitur absensi guru berbasis lokasi juga menjadi salah satu solusi yang dapat mendukung peningkatan kedisiplinan kehadiran guru di lingkungan sekolah. Melalui pemanfaatan fitur *geolocation* pada *browser*, sistem dapat melakukan validasi terhadap lokasi pengguna berdasarkan koordinat yang diperoleh dari perangkat yang digunakan. Mekanisme ini memungkinkan sistem memastikan bahwa proses absensi dilakukan dalam radius yang telah ditentukan dari titik koordinat sekolah.

Selain itu, sistem yang dikembangkan juga membantu proses pengelolaan data siswa menjadi lebih terorganisir karena seluruh informasi tersimpan dalam basis data yang terpusat. Pihak sekolah dapat melakukan pencarian data, pembaruan informasi, serta penyusunan laporan administrasi dengan lebih cepat dan praktis yang dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah untuk mendukung kegiatan administrasi sehari-hari sebagai implementasi sistem yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi.

Evaluasi Pelaksanaan Pascaprogram

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan melalui proses pengujian langsung terhadap penggunaan sistem oleh pihak sekolah. Pengujian ini difokuskan pada beberapa fitur utama, antara lain fitur absensi guru berbasis GPS yang dilengkapi dengan validasi radius dan waktu, pencatatan kehadiran siswa oleh wali kelas, serta proses pengolahan dan rekapitulasi laporan yang dapat diunduh dalam format Excel. Kegiatan evaluasi dilaksanakan secara bertahap selama

masa implementasi sistem hingga menjelang tahap akhir pelaksanaan program.

Selain pengujian dari sisi teknis, evaluasi juga dilakukan melalui diskusi dan koordinasi bersama kepala sekolah, guru, serta staf tata usaha. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh fitur yang telah dikembangkan dapat berfungsi dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan administrasi sekolah sebagaimana yang telah disepakati pada tahap perencanaan. Melalui proses ini, pihak sekolah juga dapat memberikan masukan terkait tingkat kesesuaian sistem dengan kebutuhan operasional sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengujian akhir yang dilakukan sebelum proses penyerahan sistem kepada pihak sekolah, sistem yang telah dikembangkan menunjukkan kinerja yang sesuai dengan rancangan awal tanpa ditemukan kendala yang signifikan. Seluruh fitur utama dapat dioperasikan dengan baik oleh pihak sekolah. Sehingga program yang telah dilaksanakan dinilai berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan sistem yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya digitalisasi administrasi di lingkungan sekolah.

Implementasi fitur absensi guru berbasis *geolocation* yang dilengkapi dengan validasi radius ± 100 m serta pembatasan waktu absensi pada pukul 06.00–08.00 WIB memberikan mekanisme pengendalian kehadiran yang lebih terstruktur dibandingkan dengan sistem sebelumnya. Selain itu, pencatatan kehadiran siswa yang dilakukan oleh wali kelas melalui sistem digital mampu menggantikan metode pencatatan manual sehingga proses pengelolaan administrasi menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem yang telah dipresentasikan dan diuji pada tanggal 12 Februari 2025 serta disempurnakan sebelum proses penyerahan kepada pihak sekolah telah digunakan secara langsung dalam kegiatan administrasi sekolah untuk mendukung proses

digitalisasi administrasi di lingkungan SD Negeri 25 Kota Bengkulu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di SD Negeri 25 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi berbasis web untuk absensi dan pengelolaan data siswa berhasil dikembangkan dan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan pihak sekolah sebagai mitra. Sistem yang dirancang mampu mengintegrasikan proses absensi guru, absensi siswa, serta pengelolaan data administrasi dalam satu *platform* terpusat yang dapat diakses oleh pengguna sesuai dengan peran dan hak akses masing-masing.

Saran

Untuk pengembangan di masa yang akan datang, sistem informasi yang telah diterapkan dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan operasional sekolah. Pengembangan fitur tambahan serta peningkatan kapasitas hosting dapat dipertimbangkan apabila intensitas penggunaan sistem meningkat dan volume data yang dikelola semakin besar.

Selain itu, diperlukan komitmen dan konsistensi dari seluruh pengguna dalam memanfaatkan sistem secara berkelanjutan agar manfaat dari penerapan digitalisasi administrasi dapat dirasakan secara optimal. Evaluasi dan pemeliharaan sistem secara berkala juga disarankan guna memastikan bahwa sistem tetap berjalan dengan baik serta mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan kebutuhan administrasi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Azzahra, K., Fikri, F., Patonah, R. S., Damayanti, Y., & Munasir, M. (2024).

Literasi digital dan pemanfaatan teknologi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1).

Ghany, S. B., & Fadlullah, M. (2024). Design of student attendance information system at MTs Assalafiyah, Tegal City. *Journal of Artificial Intelligence and Engineering Applications*, 4(2).

Harjono, H. S. (2019). Literasi digital: Prospek dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1).

Huraerah, A. J. A., Abdullah, A. W., & Rivai, A. (2024). Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap pendidikan indonesia. *Journal of Islamic Education Policy*, 8(2).

Jannah, S., Maulana, M. A. R., & Khairunnisa, D. (2024). Peran penting literasi digital dalam pendidikan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4).

Pratama, S., Ashari, M., Zulkarnain, S. A., & Sabrina, E. (2024). Pentingnya literasi digital dalam dunia pendidikan: Transformasi pembelajaran di era digital. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2).

Pujileksono, S. (2022). Pentingnya literasi digital pada pendidikan pekerjaan sosial di Indonesia. *Tibannbaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6(2).

Puteri, A. R., Nasution, W. N., & Nasution, M. I. P. (2025). Integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan: konsep, perkembangan, dan inovasi media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 5(4).

Putri, D. S., Soelfema, S., & Putri, L. D. (2023). Pendidikan literasi di era teknologi dalam mengatasi kesenjangan digital pada masyarakat.

- Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 5(1).
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1145-1157.
- Rojari, F., Kelen, Y. P. K., Syarifuddin, R., Fallo, K., & Syahyadi, A. I. (2025). Student attendance information system at SMKN with web-based QR code. *Journal of Elektronik Sistem Informasi (JESII)*, 3(1), 55–61.
- Sitorus, I. (2025). Pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *JUTEK: Jurnal Teknologi*, 2(1), 19-24.
- Solih, M. J., & Julianto, I. R. (2023). Mengeksplorasi literasi digital pada pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 3(1).
- Tasliah, A. L., Nuraeni, A., & Rachman, I. F. (2023). Literasi digital: Kunci menuju pendidikan berkualitas melalui perspektif SDGs 2030. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3).
- Wahyuni, E. I., Muthmainnah, F., Permana, B., & Novalima, T. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *Uranus: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, Sains dan Informatika*, 3(2), 65-76.
- Yulianto, A. (2021). Perancangan sistem informasi absensi sekolah menggunakan metode prototype berbasis web. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 5(2), 257–262.
- Zulfa, A. A., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2025). Peran sistem informasi akademik berbasis web dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 115-134.